



PbM PENERAPAN SISTEM PELAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN ONLINE KALURAHAN BOKOHARJO DI ERA TRANSFORMASI DIGITAL

Meilan Sugiarto¹, Sylvert Prian Tahalea², Herry Sofyan³, Machya Astuti Dewi⁴

^{1,2,3,4} Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta

Email address : ¹ meilan.sugiarto@upnyk.ac.id; ² sylvert@upnyk.ac.id;

³ herrysofyan@gmail.com; ⁴ machya@upnyk.ac.id

Abstract

This PbM activity aims to carry out community empowerment in the Bokoharjo, Prambanan, Sleman sub-districts by increasing awareness and knowledge to utilize the online population administration service system as well as increasing the knowledge and ability of sub-district officials in providing more effective and efficient services by utilizing an online-based service system that is expected to be accountable. and transparency in serving public document needs can be achieved optimally. Innovation is carried out through the application of information technology in the form of an online population administration service system. The approach used is participatory assistance. Lecturer assistance to partners is assisted by students. The results of implementing the online population administration service system are considered capable of improving the quality of community services in Bokoharjo Subdistrict because it is faster and more transparent for residents and it is easier to monitor the process of managing documents submitted by the community from start to finish which can be accessed via smartphone.

Keywords: *community empowerment, on-line population administration service system, innovation, information technology*

Abstrak

Kegiatan PbM ini bertujuan melaksanakan pemberdayaan masyarakat di Kalurahan Bokoharjo, Prambanan, Sleman melalui peningkatan kesadaran dan pengetahuan untuk memanfaatkan sistem pelayanan administrasi kependudukan *online* serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pamong kalurahan dalam memberikan pelayanan yang lebih efektif dan efisien dengan memanfaatkan sistem pelayanan berbasis online yang diharapkan akuntabilitas dan transparansi pelayanan kebutuhan dokumen masyarakat dapat tercapai secara optimal. Inovasi dilakukan melalui penerapan teknologi informasi dalam bentuk sistem pelayanan administrasi kependudukan secara *online*. Pendekatan yang digunakan adalah pendampingan partisipatif. Pendampingan dosen terhadap mitra dibantu oleh mahasiswa. Hasil penerapan sistem pelayanan administrasi kependudukan *online* dinilai mampu meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat Kalurahan Bokoharjo karena menjadi lebih cepat dan transparan bagi warga masyarakat

serta adanya kemudahan untuk memonitor proses pengelolaan dokumen yang diajukan masyarakat dari awal sampai selesai yang dapat diakses melalui *smartphone*.

Kata Kunci: pemberdayaan masyarakat, sistem pelayanan administrasi kependudukan *on-line*, inovasi, teknologi informasi

PENDAHULUAN

Kalurahan Bokoharjo berada di wilayah Kapanewon Prambanan, Kabupaten Sleman dengan membawahi 12 padukuhan. Luas wilayah kalurahan lebih kurang 524,68 ha dengan jumlah penduduk lebih kurang 10.880 jiwa dan tingkat kepadatan penduduk 2.072/km². Mulai 2020. Berdasarkan informasi yang diperoleh pengusul dari diskusi dengan para pamong kalurahan bahwa Lurah Bokoharjo dikenal oleh semua lapisan masyarakat sebagai seorang pemimpin yang berjiwa sosial dan peduli terhadap kemajuan desanya, dimana misinya antara lain mewujudkan dan meningkatkan serta meneruskan tata kelola Pemerintah Desa yang baik, dan meningkatkan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat desa dan daya saing desa.

Misi tersebut sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, dimana desa ditempatkan sebagai pilar utama pembangunan. Lebih lanjut, desa (kalurahan) memiliki otoritas untuk mengatur penyelenggaraan pemerintahan secara otonom. Oleh karena itu, prinsip transparansi dan akuntabilitas sangat ditekankan dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Pemerintahan desa sebagai garda terdepan (Lambuaso, Pangemanan, & Monintja, 2020) yang langsung berinteraksi dengan masyarakat dalam memberikan layanan, terutama berkaitan dengan informasi penting yang wajib disampaikan kepada masyarakat. Dukungan administrasi dalam pemerintahan desa sangatlah penting untuk dilakukan secara cermat dan tepat (Rahman, 2017). Hal tersebut penting karena pelayanan prima yang diberikan pemerintahan desa terhadap masyarakat sangat diharapkan.

Mengacu pada penjelasan tersebut, maka distribusi informasi pada masyarakat berkenaan dengan penyelenggaraan pemerintahan desa (kalurahan) menjadi sangat penting dilakukan. Penerapan sistem *open access* dalam sistem pelayanan administrasi kependudukan yang dapat diakses secara *online* oleh masyarakat penting untuk dilakukan. Hal ini yang menjadikan kebutuhan bagi suatu kalurahan untuk menerapkan dan mengoptimalkan Pengembangan Sistem Pelayanan Administrasi Kependudukan berbasis teknologi informasi yang bersifat *open access* adalah sesuatu yang *urgent*, agar masyarakat mudah untuk mengakses informasi yang dibutuhkan dan pemerintahan kalurahan sendiri mudah untuk



melakukan distribusi informasi bagi warganya karena secara mendasar suatu sistem merupakan sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu (Sophian, 2016). Pada dasarnya sistem administrasi kependudukan merupakan sistem olah data dan informasi berbasis komputer yang dapat dikelola oleh pemerintah desa, yang dapat bersifat *offline* dan *online*. Sistem Pelayanan Administrasi Kependudukan *offline* dijalankan dengan komputer di kantor kalurahan. Sedangkan Sistem Pelayanan Administrasi Kependudukan *online* merupakan sistem yang bersifat *open access* yang terhubung dengan jaringan internet sebagai sistem *online* berbasis web, dimana muatan di dalamnya tetap diatur oleh administrator sistem pemerintahan kalurahan.

Selama ini, Kalurahan Bokoharjo sebagaimana dijelaskan oleh Lurah Bokoharjo (Dody Heriyanto, SE) dan Carik Bokoharjo (Muh. Rosyid Akbar) sudah menjalankan administrasi kependudukan dengan baik, sudah didukung oleh perangkat komputer namun masih bersifat *stand alone* dan masyarakat masih manual dalam mengajukan permohonan dokumen kependudukan dengan membawa dokumen yang dipersyaratkan dalam bentuk *hardcopy*. Masyarakat juga belum bisa memonitor sejauhmana proses dokumen yang diajukan, sehingga harus pergi pulang ke kalurahan. Kondisi tersebut di era transformasi digital menjadi tidak efisien.



Gambar 1. Wawancara dan diskusi awal perwakilan Tim PbM dengan Lurah dan Carik Kalurahan Bokoharjo, Prambanan, Sleman untuk mengidentifikasi permasalahan yang dapat dipecahkan melalui kegiatan PbM

Kegiatan PbM ini bertujuan memberdayakan masyarakat melalui peningkatan kesadaran dan pengetahuan untuk memanfaatkan Sistem Pelayanan Administrasi Kependudukan berbasis *online* serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pamong kalurahan dalam menjalankan pemerintahan kalurahan maupun dalam memberikan pelayanan pada warga masyarakat, sehingga membuat Kalurahan Bokoharjo menjadi lebih transparan dan akuntabel. Adapun inovasi yang dilakukan melalui penerapan IPTEK dalam kegiatan PbM ini yaitu pembuatan dan penerapan Sistem Pelayanan Administrasi Kependudukan berbasis *online* yang

diharapkan mampu memecahkan permasalahan yang dihadapi Kalurahan Bokoharjo selama ini dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan kepada warga masyarakat.

METODE DAN PELAKSANAAN

Metode

Pendekatan yang digunakan adalah pendampingan yang bersifat partisipatif. Metode ini dirasakan tepat untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra. Melalui pendekatan tersebut, maka aspek strategis dan teknis dapat dipahami dan dicermati bersama antara tim pelaksana PbM dan Mitra. Pendampingan dosen terhadap mitra akan dibantu oleh mahasiswa.

Evaluasi kegiatan dilakukan secara internal dalam bentuk monitoring dan evaluasi oleh tim pelaksana PbM ketika selesai solusi dieksekusi, selain itu evaluasi juga dilakukan bersama mitra agar selalu terjadi *progress* yang positif untuk setiap kegiatan. Secara kelembagaan, *progress* pelaksanaan kegiatan ini di monitoring dan dievaluasi oleh pihak LP2M UPN "Veteran" Yogyakarta.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan PbM ini dilaksanakan sesuai skedul yang direncanakan dan berbagai capaian yang telah diperoleh dari kegiatan PbM di Kalurahan Bokoharjo, yaitu:

1. Perancangan dan pembuatan sistem pelayanan administrasi kependudukan *online*, kegiatan ini dilaksanakan untuk perancangan dan pembuatan sistem pelayanan administrasi kependudukan secara *online*, dimana mencakup melakukan analisis semua kebutuhan-kebutuhan sistem yang meliputi kebutuhan fungsional dan kebutuhan non-fungsional sistem yang akan dibangun, merancang sistem (perancangan, proses, basis data, struktur menu, dan antarmuka pengguna), implementasi hasil rancangan sistem menjadi sebuah aplikasi dengan cara pembuatan program dan ujicoba.
2. Pembuatan SOP pengelolaan sistem pelayanan administrasi kependudukan *online*, kegiatan ini dilakukan untuk membuat SOP pengelolaan sistem pelayanan administrasi kependudukan *online* yang nantinya menjadi pedoman bagi admin dalam mengelola sistem *online* tersebut maupun bagi masyarakat sebagai *user*.
3. Pelatihan dan pendampingan pengelolaan sistem pelayanan administrasi kependudukan *online*, kegiatan ini dilaksanakan untuk peningkatan pengetahuan dan kemampuan SDM Kalurahan Bokoharjo sebagai admin dan operator sistem pelayanan administrasi kependudukan *online*.



4. Bimbingan teknis cara mengakses sistem pelayanan administrasi kependudukan *online*, kegiatan ini dilaksanakan untuk peningkatan pengetahuan dan kemampuan masyarakat sebagai *user* dalam mengakses aplikasi dari sistem *online* tersebut. Adapun para peserta bimbingan teknis tersebut adalah para dukuh dan kepala dusun di Kalurahan Bokoharjo serta perwakilan warga masyarakat. Model bimbingan teknis dilakukan dengan cara praktek langsung oleh perwakilan warga masyarakat dengan mengajukan permohonan dokumen administrasi, seperti: surat pengantar nikah, surat kematian, dan lainnya, sehingga warga masyarakat memahami dan mampu menggunakannya.



Gambar 2. Diskusi perwakilan Tim PbM dengan Carik Kalurahan Bokoharjo, Prambanan, Sleman dalam perancangan dan pembuatan sistem pelayanan administrasi kependudukan secara online



Gambar 3. Buku SOP Sistem Pelayanan Administrasi Kependudukan Kalurahan Bokoharjo



Gambar 4. Pelatihan dan pendampingan pamong Kalurahan Bokoharjo dalam pengelolaan sistem pelayanan administrasi kependudukan *online*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan PbM di Kalurahan Bokoharjo dalam rangka pemberdayaan masyarakat melalui sistem pelayanan administrasi kependudukan *online* dalam upaya peningkatan pelayanan kalurahan agar lebih efisien dan efektif telah memiliki capaian sebagai berikut:

Tabel 1. Capaian PbM di Kalurahan Bokoharjo

Aspek	Capaian	Keterangan
MUTU LAYANAN	Perancangan dan Pembuatan Aplikasi Sistem Layanan Administrasi Kependudukan Berbasis <i>online</i>	Terlaksana
	Pembuatan SOP pengelolaan Sistem Layanan Administrasi Kependudukan Berbasis <i>online</i>	Terlaksana
	Pelatihan dan Pendampingan pengelolaan Sistem Layanan Administrasi Kependudukan Berbasis <i>online</i>	Terlaksana
	Bimbingan teknis cara mengakses Sistem Layanan Administrasi Kependudukan Berbasis <i>online</i>	Terlaksana

Manfaat dan fungsi bagi mitra dari pelaksanaan PbM ini adalah untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pelayanan administrasi kependudukan di Kalurahan Bokoharjo, dimana efisiensi maupun efektifitas



pengajuan dokumen kependudukan yang dibutuhkan warga masyarakat dapat tercipta dengan baik. Beberapa kesalahan yang kerap terjadi ketika proses pembuatan surat seperti kesalahan penulisan nama maupun alamat dapat dihindari berkat adanya proses sinkronisasi data dengan basis data kependudukan. Selain itu, antrian pembuatan surat juga dapat dikurangi karena setiap penduduk dapat langsung membuat surat secara mandiri menggunakan *smartphone* masing-masing dan dapat mengambil surat di kantor Kalurahan Bokoharjo, ketika dokumen sudah ditandatangani oleh pamong kalurahan yang bertanggungjawab. Selain itu, proses verifikasi yang dapat dilakukan secara daring dapat mengurangi kunjungan berulang penduduk untuk melengkapi syarat pengajuan sebuah surat. Pengurangan penumpukan kertas dalam pengurusan dokumen kependudukan warga masyarakat dapat dikurangi, karena warga masyarakat cukup mengupload file dokumen yang menjadi dipersyaratkan dalam pengajuan suatu dokumen kependudukan.

Pembahasan

Sistem pelayanan administrasi kependudukan *online* merupakan sistem berbasis web yang dapat diakses oleh warga masyarakat Kalurahan Bokoharjo menggunakan *smartphone*. Penerapan sistem pelayanan *online* ini sejalan dengan upaya peningkatan layanan Kalurahan Bokoharjo terhadap warganya. Penerapan sistem *online* ini di Kalurahan Bokoharjo ditujukan untuk mempermudah warga masyarakat dalam melakukan pengurusan dokumen administrasi kependudukan. Beberapa dokumen administrasi kependudukan yang dapat ditangani oleh sistem *online* ini antara lain pengajuan surat keterangan umum, surat keterangan pengantar akta kelahiran, surat keterangan usaha, surat keterangan kematian, dan lainnya. Warga masyarakat dapat mengakses sistem *online* ini melalui gawai yang dimiliki oleh penduduk seperti laptop, komputer, ponsel cerdas, maupun tablet. Penggunaan sistem juga cukup mudah karena cukup menggunakan web browser yang telah ada pada gawai masing-masing seperti Google Chrome, Microsoft Edge, dan Safari. Adanya sistem *online* ini mempermudah warga masyarakat karena dokumen pendukung cukup diupload dalam bentuk *softfile*, sehingga tidak terjadi penumpukan di bagian tata usaha kalurahan dan warga masyarakat sendiri dapat memonitoring sampai sejauhmana proses yang dilalui oleh dokumen kependudukan yang diajukan.

Untuk mengakses sistem tersebut, penduduk pertama-tama harus melakukan pendaftaran akun pada sistem dengan menggunakan Nomor Induk Kependudukan (NIK) sebagai username dan kata sandi yang unik. Setelah melakukan pendaftaran, penduduk dapat langsung melakukan pengajuan surat jika merupakan penduduk Kalurahan Bokoharjo yang terdaftar pada basis data kependudukan Kalurahan Bokoharjo. Jika penduduk tidak terdaftar pada basis data kependudukan Kalurahan Bokoharjo, maka tidak dapat melakukan pengajuan dan diharapkan segera menghubungi pamong untuk pembaruan basis data.

Penduduk yang bisa mengakses proses pengajuan dokumen kependudukan yang dibutuhkan, kemudian bisa memilih jenis dokumen yang akan diajukan. Setelah jenis dokumen yang akan diajukan dipilih, data penduduk seperti nama, nomor induk kependudukan, dan alamat akan langsung terisi secara otomatis pada draft dokumen yang tersedia. Penduduk selanjutnya bisa mengisi kebutuhan pada draft dokumen yang tersedia dan mengajukan pembuatan dokumen melalui sistem. Adapun semua kelengkapan dokumen dapat diunggah pada sistem secara daring untuk mempermudah proses verifikasi dan kelengkapan dokumen tersebut dalam bentuk *softfile*.

Pengajuan dokumen melalui sistem ini kemudian akan diverifikasi oleh admin sistem di kalurahan yang telah ditetapkan oleh pemerintah Kalurahan Bokoharjo untuk memastikan keaslian dan kesesuaian terhadap dokumen yang diajukan. Apabila dokumen sesuai dan selesai diverifikasi, maka selanjutnya akan disahkan oleh pejabat yang bertanggung jawab terkait jenis dokumen yang diajukan. Setelah proses pengesahan selesai, admin bertugas untuk memperbarui status dokumen agar penduduk mengetahui waktu pengambilan dokumen di Kantor Kalurahan Bokoharjo. Apabila dalam proses pengajuan dokumen terdapat ketidaksesuaian atau kurang lengkapnya berkas yang dikumpulkan dan tidak lolos dalam proses verifikasi, maka penduduk akan diberitahu melalui sistem secara *online* dalam bentuk notifikasi.



Gambar 5. Tampilan Awal Sistem Pelayanan Administrasi Kependudukan Kalurahan Bokoharjo



Daftar Akun

Kembali

Username
Masukan Username

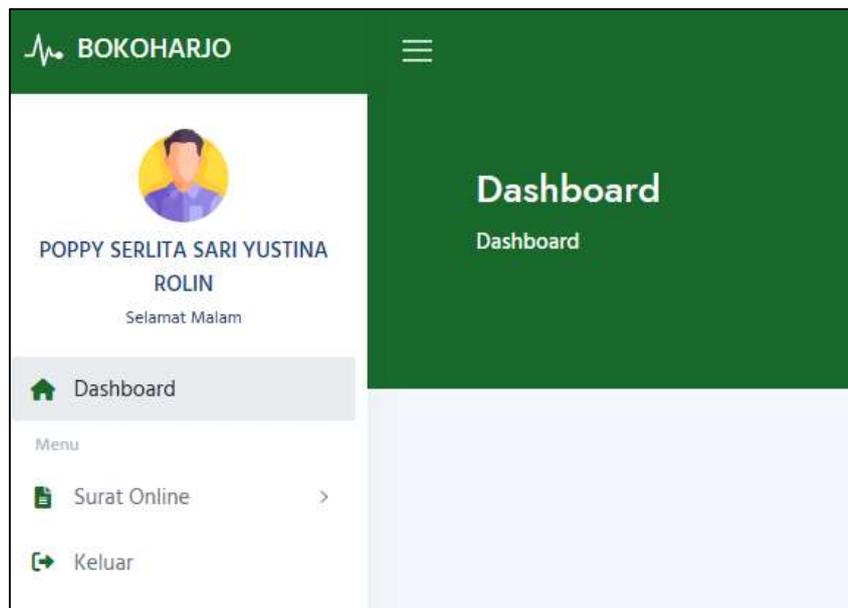
Password
Masukan Password

Email
Masukan Email

No. HP
Masukan No. Telpor/HP

DAFTAR

Gambar 6. Halaman Registrasi Akun

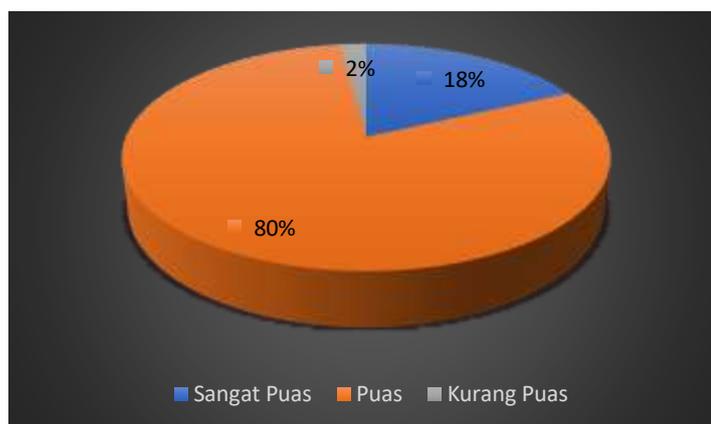


Gambar 7. Halaman Beranda Jika Telah Lolos Verifikasi

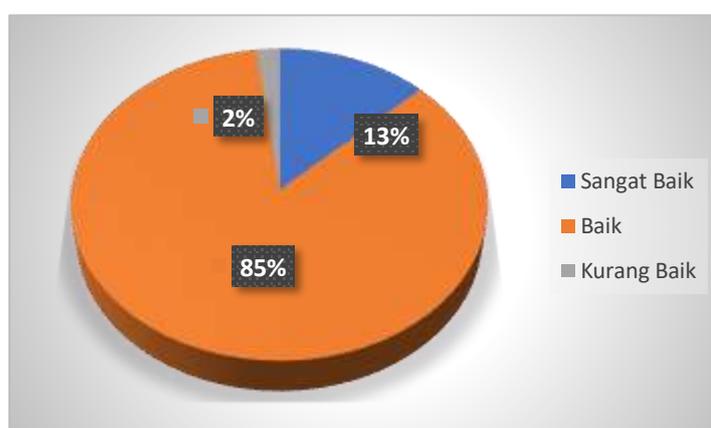
Kegiatan PbM di Kalurahan Bokoharjo secara umum berjalan dengan lancar. Adanya para Pamong Kalurahan Bokoharjo yang bekerjasama dengan sangat baik sebagai mitra menjadi salah satu pendukung kelancaran kegiatan ini. Faktor-faktor pendorong lainnya yang mendukung kelancaran pelaksanaan PbM di lokasi tersebut seperti: kantor Kalurahan Bokoharjo memiliki jaringan internet sebagai pendukung kerja para pamong dan tersedia PC *desktop* berbasis windows dan MS Office. Kalurahan Bokoharjo sudah memiliki website yang tergabung dengan website Kabupaten Sleman. Para pamong yang relatif masih muda dan menguasai

pengetahuan dan ketrampilan dasar teknologi informasi, dimana Lurah dan Carik Kalurahan Bokoharjo memiliki semangat yang tinggi dalam mengembangkan pondasi dasar untuk wilayah kalurahannya agar dapat melek digital. Para pamong di tingkat padukuhan maupun warga masyarakat telah terbiasa menggunakan *smartphone*. Sementara yang dapat dikatakan sebagai faktor penghambat yang ditemui dalam pelaksanaan PbM seperti: pemahaman tentang penggunaan aplikasi membutuhkan sosialisasi pada masyarakat untuk mampu memahami pemanfaatannya dengan baik, walaupun warga masyarakat telah banyak menggunakan *smartphone* namun masih mengandalkan media sosial sehingga terkesan masih mendominasi penggunaannya serta belum terbiasa dengan unggah file melalui aplikasi.

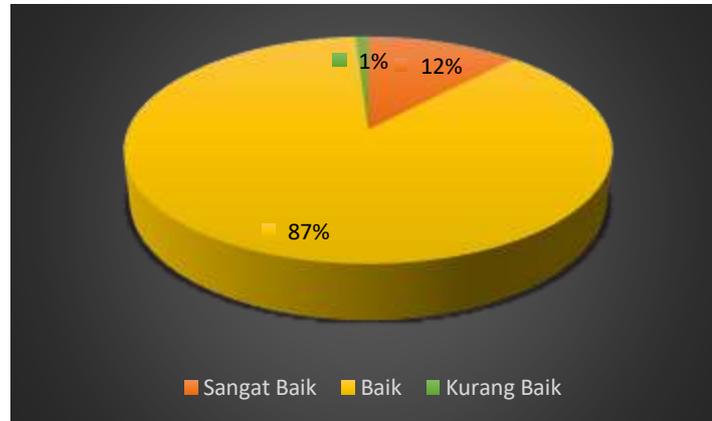
Untuk mengetahui sejauhmana luaran PbM yang dihasilkan dan diterapkan di Kalurahan Bokoharjo dapat membantu menjadi alternatif pemecahan masalah s berkaitan dengan sistem administrasi kependudukan, tim pelaksana PbM dan dibantu mahasiswa melakukan telah melakukan survei terhadap para pamong kalurahan, dukuh, dan perwakilan warga masyarakat selaku pengguna. Adapun rekapitulasi data hasil survei yang telah diolah sebagai berikut:



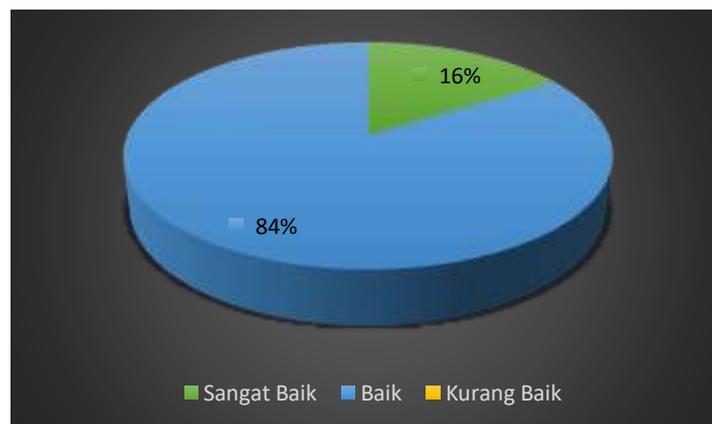
Gambar 8. Kepuasan pengguna terhadap Sistem Administrasi Kependudukan



Gambar 9. Kualitas informasi dari SAKp menurut pengguna



Gambar 10. Kualitas SAKp menurut pengguna



Gambar 11. Minat pengguna terhadap SAKp

PENUTUP

Simpulan

Berbagai kegiatan yang direncanakan berdasarkan solusi dan rencana tindak yang dirumuskan dalam program PbM tahun 2023 ini telah selesai dilaksanakan dengan baik yang tidak terlepas dari dukungan dan kerjasama mitra PbM yaitu para pamong Kalurahan Bokoharjo, Kapanewon Prambanan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Kegiatan PbM ini telah mampu memenuhi pencapaian yang ditargetkan yaitu perancangan dan pembuatan Aplikasi Sistem Layanan Administrasi Kependudukan berbasis *online*; pembuatan SOP pengelolaan Sistem Layanan Administrasi Kependudukan berbasis *online*; pelatihan dan pendampingan pengelolaan Sistem Layanan Administrasi kependudukan berbasis *online*; bimbingan teknis cara mengakses Sistem Layanan Administrasi Kependudukan berbasis *online*.

Sistem Administrasi Kependudukan berbasis *online* yang diterapkan di Kalurahan Bokoharjo merupakan sebuah perluasan layanan desa bagi warganya di era transformasi digital seperti sekarang ini. Sistem ini dikembangkan dengan tujuan untuk mempermudah warga dalam melakukan pengurusan dokumen kependudukan. Dokumen kependudukan yang dapat ditangani melalui penerapan sistem berbasis *online* ini seperti dokumen surat keterangan umum, surat keterangan pengantar akta kelahiran, dan surat keterangan usaha. Sistem ini karena berbasis *online* dapat diakses secara daring dengan menggunakan gawai yang dimiliki oleh warga Kalurahan Bokoharjo. Penggunaan sistem juga cukup mudah karena dapat menggunakan *web browser* yang telah ada pada gawai masing-masing seperti *Google Chrome, Microsoft Edge, Monzilla* ataupun *Safari*.

Hasil pelaksanaan PbM tahun 2023 ini menunjukkan bahwa kekeliruan dalam pengajuan dokumen kependudukan seperti permohonan surat keterangan penduduk, misalnya, telah dapat dihindari kesalahan penulisan nama maupun alamat dengan adanya proses sinkronisasi data dengan basis data kependudukan kalurahan. Antrian permohonan dokumen kependudukan juga dapat dikurangi karena setiap penduduk dapat langsung mengakses mandiri secara *online* dari *smartphone* atau komputer yang terkoneksi dengan internet dari rumah masing-masing dan dapat memantau proses dokumen yang berjalan, setelah itu akan memperoleh notifikasi apabila dokumen selesai. Proses verifikasi secara daring dapat mengurangi kunjungan berulang penduduk untuk melengkapi syarat pengajuan dokumen kependudukan. Namun demikian, dokumen kependudukan masih menggunakan tanda tangan basah para pamong kalurahan yang bertanggungjawab berdasarkan bidang kerjanya untuk menghindari penyalahgunaan tandatangan sesuai permintaan mitra PbM.

Saran

Saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan program PbM ini yaitu untuk pihak pamong Kalurahan Bokoharjo perlu melanjutkan sosialisasi kepada warga masyarakat secara lebih luas, tidak hanya melalui dukuh namun perlu sosialisasi melalui media sosial, banner, dan poster maupun selebaran agar warga masyarakat menjadi lebih bersahabat dengan aplikasi tersebut. Selain itu, dapat mengembangkan lebih lanjut sistem informasi digital lainnya secara mandiri terkait urusan administrasi pemerintahan desa agar lebih efisien dan efektif dalam upaya meningkatkan pelayanan prima. Sementara bagi warga Kalurahan Bokoharjo perlu untuk lebih sering menggunakan sistem tersebut sebagai aplikasi dalam pengurusan administrasi kependudukan, sehingga lebih terbiasa karena sudah terbukti mudah, efisien, dan efektif dalam pengurusan administrasi kependudukan warga.



Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta, Indonesia yang telah memberikan dukungan dana untuk pengabdian ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi positif pada pengabdian masyarakat ini yaitu seluruh Pamong Kalurahan Bokoharjo yang telah berkenan menjadi mitra dan bekerjasama dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, khususnya Bapak Dody Heriyanto, SE selaku Lurah Bokoharjo, Bapak Muh. Rosyid Akbar selaku Carik Kalurahan Bokoharjo.

DAFTAR PUSTAKA

- Badri, M., 2016. Pembangunan Pedesaan Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Studi pada Gerakan Desa Membangun). *Jurnal Dakwah Risalah*, 27 (2) 62–67.
- Lambuaso, D. H., Pangemanan, S., & Monintja, D. 2020. Inovasi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Essang Selatan. *Jurnal Eksekutif*, 2(5).
- LPPM UPN “Veteran” Yogyakarta, 2022. Pedoman Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
- Moleong, L.J. 2015. Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi, Cetakan X, Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Pemkab Sleman. 2021. Gambaran Umum Kondisi Daerah Sleman.
- Rahman, M. 2017. *Ilmu administrasi*, Volume 1, Sah Media.
- Sophian, S. 2016. Sistem Informasi Pengolahan Data Pada Koperasi Rezeky. *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, 9(1), 48-55.
- Sudirman, A., Muttaqin, M., Purba, R. A., Wirapraja, A., Abdillah, L. A., Fajrillah, F. Simarmata, J. 2020. *Sistem Informasi Manajemen*, Yayasan Kita Menulis.
- Undang-undang RI Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa

